

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan memegang peran yang sangat penting dalam proses peningkatan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan yang berkualitas sangat diperlukan dalam upaya mendukung terciptanya manusia yang cerdas dan mampu bersaing di era globalisasi, pendidikan mempunyai peranan penting dalam membentuk karakter, perkembangan ilmu dan mental seorang anak, yang nantinya akan tumbuh menjadi seorang manusia dewasa yang akan berinteraksi dan melakukan banyak hal terhadap lingkungannya.

Sumber daya manusia merupakan satu-satunya aset penting suatu organisasi yang dapat menggerakkan sumber daya lainnya. Sumber daya manusia menempati posisi strategis dalam suatu organisasi, maka dari itu sumber daya manusia harus digerakkan secara efektif dan efisien sehingga mempunyai tingkat hasil daya guna yang tinggi.

Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia sesuai dengan kebutuhan pekerjaan. Dalam rangka meningkatkan sumber daya manusia pada setiap unit kerja juga akan berhubungan dengan hakikat pendidikan dan pelatihan. Menurut H.A.R. (Tilaar, 2008 hlm.16), dalam pengertian populer istilah pendidikan dan pelatihan dibedakan. Pelatihan mengasumsikan adanya dasar pendidikan formal. Pelatihan mempunyai konotasi menguasai keterampilan-keterampilan tertentu baik keterampilan fisik maupun mental akademik yang diperlukan dalam profesi tertentu.

Menurut, Syawal Gultom (2012), mengungkapkan kompetensi dan kinerja kepala sekolah jenjang TK, SD, SMP, dan SMA/SMK masih rendah. Oleh karena itu, pengangkatan kepala sekolah disebabkan tidak berdasarkan kompetensi dan profesionalisme. Hal ini didukung oleh Siswandari (2012),

bahwa banyak kepala sekolah yang sudah dilatih hingga memenuhi standar nasional tidak dipilih. (<https://edukasi.kompas.com/read/2012/kepala.Sekolah.Masih.Rendah>, tanggal 24 April 2020).

Penyebab rendahnya mutu pendidikan di Indonesia tentu tidak lepas dari peran dan kepemimpinan kepala sekolah sebagai pemimpin. Keberhasilan sekolah sangat ditentukan oleh kepala sekolah yang mampu mempengaruhi, menggerakkan, memberdayakan dan mengembangkan semua sumber daya pendidikan. Kepemimpinan kepala sebagai faktor pendorong untuk mewujudkan visi, misi, tujuan, termasuk sasaran. Karena itu, kepala sekolah dituntut memiliki kemampuan manajemen dan kepemimpinan yang tangguh.

Kepala Sekolah mempunyai tugas dalam pengembangan peningkatan kualitas pendidikan ditingkat sekolah. Dalam hal ini bertanggung jawab terhadap kelancaran pelaksanaan pendidikan dan proses kegiatan belajar mengajar di sekolah. Sebagai pengembang pendidikan dan pengajaran di sekolah merupakan tugas tidak ringan sebagaimana diamanahkan pada Permendiknas No. 13 Tahun 2007 tentang standar kepala sekolah maka sebagai kepala sekolah mempunyai kewajiban melaksanakan peraturan yang salah satunya adalah kompetensi supervisi. Dalam rangka mengembangkan peningkatan pendidikan secara bersama-sama semua personal agar bergerak ke arah pencapaian tujuan sesuai pelaksanaan tugas masing-masing secara efisien dan efektif (Hamrin, 2011, hlm.51).

Salah satu kompetensi yang harus dikuasai kepala sekolah berdasarkan Permendiknas Nomor 13 tahun 2007, adalah melakukan supervisi terhadap guru (Purwanto, 2008, hlm.76) bahwa supervisi adalah suatu aktivitas pembinaan untuk membantu guru melaksanakan pembelajaran secara efektif. Oleh karena itu, kompetensi supervisi kepala sekolah terdiri dari (1) merencanakan program supervisi akademik; (2) melaksanakan supervisi akademik; dan (3) tindak lanjut hasil supervisi akademik (Depdiknas, 2008, hlm.228).

Pentingnya supervisi dilakukan adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas, memadukan perbaikan pembelajaran menjadi lebih sempurna, meningkatkan kualitas dan kemampuan guru (Satori,2004, hlm.29). Untuk mencapai hasil pembelajaran yang baik, diperlukan kemampuan kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi akademik baik perencanaan,

pelaksanaan, dan tindak lanjut, agar semua aktivitas berjalan secara terarah sesuai tujuan yang diharapkan. Namun, pada kenyataannya sekolah-sekolah menunjukkan masih banyak kepala sekolah yang perlu ditingkatkan kemampuan supervisinya, karena sebagian kepala sekolah belum memahami prosedur pelaksanaan supervisi.

Berdasarkan permasalahan kompetensi kepala sekolah, dan tuntutan Permendikbud No 6 tahun 2018 yaitu, guru yang diberi tugas untuk menjadi kepala sekolah, perlu diangkat melalui prosedur dan harus memiliki sertifikat untuk menjadi kepala sekolah. Untuk itu penataan sistem rekrutmen calon kepala sekolah perlu dilakukan secara sistematis, meliputi seleksi administrasi, seleksi substansi, pendidikan dan pelatihan, untuk memperoleh calon kepala sekolah yang terstandar dan berkompentensi.

Salah satu lembaga yang menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan calon kepala sekolah adalah Lembaga Penyelenggara Diklat di Universitas Pendidikan Indonesia (LPD UPI). Oleh karena itu penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan calon kepala sekolah, menggunakan petunjuk pelaksanaan (Juklak) dan petunjuk teknis (Juknis) diklat yang telah disusun LPPKS, agar menghasilkan kompetensi calon kepala sekolah yang terstandar. Diklat calon kepala sekolah dalam penelitian ini difokuskan pada salah satu kompetensi kepala sekolah, yaitu kompetensi supervisi akademik.

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan tersebut, salah satu upaya untuk meningkatkan kompetensi supervisi akademik kepala sekolah, adalah melalui pendidikan dan pelatihan calon kepala sekolah, secara khusus calon kepala sekolah dasar di Kabupaten Purwakarta. Oleh karena itu, masalah utama penelitian ini, adalah *“Pengaruh Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan Calon Kepala Sekolah terhadap Peningkatan Kompetensi Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dasar Kabupaten Purwakarta”*

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

Ipong Nurhayati, 2020

PENGARUH PENDIDIKAN DAN PELATIHAN CALON KEPALA SEKOLAH TERHADAP KOMPETENSI SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH DASAR KABUPATEN PURWAKARTA

(Studi Tentang Diklat Calon Kepala Sekolah Tahun 2018

yang diselenggarakan oleh LPD UPI)

| Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Bagaimana gambaran Penyelenggaraan Diklat Calon Kepala Sekolah Dasar di Kabupaten Purwakarta?
2. Bagaimana gambaran Peningkatan Kompetensi Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dasar setelah mengikuti Diklat Calon Kepala Sekolah?
3. Bagaimana Pengaruh Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan Calon Kepala Sekolah terhadap Peningkatan Kompetensi Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dasar di Kabupaten Purwakarta?

1.3 Tujuan Penelitian

Sebagai pedoman untuk arah dan tolak ukur keberhasilan penelitian, dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Tujuan Umum

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data mengenai pengaruh Penyelenggaraan Diklat Calon Kepala Sekolah terhadap Peningkatan Kompetensi Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dasar di Kabupaten Purwakarta.

2. Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui :

- 1) Terdeskripsikannya Penyelenggaraan Diklat Calon Kepala Sekolah Dasar di Kabupaten Purwakarta.
- 2) Terdeskripsikannya Peningkatan Kompetensi Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dasar Setelah Mengikuti Diklat Calon Kepala Sekolah.
- 3) Teranalisisnya Pengaruh Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan Calon Kepala Sekolah terhadap Peningkatan Kompetensi Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dasar di Kabupaten Purwakarta.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Peneliti

Diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dibidang pendidikan khususnya tentang diklat calon kepala sekolah, kompetensi supervisi akademik kepala sekolah serta pengaruh penyelenggaraan diklat calon kepala sekolah terhadap peningkatan kompetensi supervisi kepala sekolah dasar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi LPD UPI

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada Lembaga Penyelenggara Diklat mengenai pengaruh penyelenggaraan diklat calon kepala sekolah terhadap peningkatan kompetensi supervisi akademik kepala sekolah dasar.

b. Bagi Lembaga Sekolah Dasar Purwakarta

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada Sekolah mengenai pengaruh penyelenggaraan diklat calon kepala sekolah terhadap peningkatan kompetensi supervisi akademik kepala sekolah dasar.

c. Bagi Lembaga Dinas Pendidikan Purwakarta

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada Dinas Pendidikan mengenai pengaruh penyelenggaraan diklat calon kepala sekolah terhadap peningkatan kompetensi supervisi akademik kepala sekolah dasar.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini semoga bermanfaat untuk menambah wawasan keilmuan dan pengalaman peneliti khususnya dalam mengkaji dalam bidang pendidikan terutama tentang diklat calon kepala sekolah, kompetensi supervisi kepala sekolah serta pengaruh penyelenggaraan diklat calon kepala sekolah terhadap peningkatan kompetensi supervisi akademik kepala sekolah dasar.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Berdasarkan Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2019, struktur organisasi skripsi memuat sistematik penulisan

Ipong Nurhayati, 2020

PENGARUH PENDIDIKAN DAN PELATIHAN CALON KEPALA SEKOLAH TERHADAP KOMPETENSI SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH DASAR KABUPATEN PURWAKARTA

(Studi Tentang Diklat Calon Kepala Sekolah Tahun 2018

yang diselenggarakan oleh LPD UPI)

| Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

skripsi dengan memberikan gambaran kandungan setiap bab, urutan penulisannya, serta keterkaitan antara satu bab dengan bab lainnya. Adapun Struktur Organisasi dari skripsi ini terdiri dari Bab I sampai dengan Bab V.

Pada Bab I menjelaskan mengenai latar belakang penelitian yang berisi beberapa masalah yang melatarbelakangi munculnya penelitian ini. Kemudian dipaparkan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan dipaparkan struktur organisasi skripsi.

Pada Bab II menjelaskan mengenai kajian pustaka yang merupakan teori-teori yang relevan dan menjadi dasar dalam melakukan penelitian. Serta memuat penelitian terdahulu dan kerangka pikir penelitian.

Pada Bab III menjelaskan metode penelitian yang digunakan serta alur dalam melakukan penelitian, dimulai dari desain penelitian, partisipan dan tempat penelitian, pengumpulan data beserta teknik-teknik yang digunakan dan analisis data.

Pada Bab IV menjelaskan mengenai temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis data. Serta pembahasan hasil penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

Pada Bab V sebagai penutup yang berisi simpulan, implikasi dan rekomendasi, pada bab terakhir ini memuat penafasiran dan pemaknaan terhadap hasil analisis temuan penelitian. Peneliti juga mencoba memberikan alternatif solusi dalam bentuk saran atau rekomendasi berdasarkan hasil penelitian.

Ipong Nurhayati, 2020

**PENGARUH PENDIDIKAN DAN PELATIHAN CALON KEPALA SEKOLAH TERHADAP KOMPETENSI SUPERVISI
AKADEMIK KEPALA SEKOLAH DASAR KABUPATEN PURWAKARTA**
*(Studi Tentang Diklat Calon Kepala Sekolah Tahun 2018
yang diselenggarakan oleh LPD UPI)*

| Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu